

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ Attachment V	Notes to the Financial Statements (Parent Entity)

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019
For the Year Ended December 31, 2019

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary

No: 170/IR-FINC/ACE/03/20

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
- 2 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Prabowo Widya Krisnadi**
Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
(021) 582-2222
Direktur Utama / President Director
- Hartanto Djasman**
Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
Taman Aries E 20/3, RT 012 RW 008
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat
(021) 582-2222
Direktur / Director

state that:

- 1 *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b) *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
- 4 *We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 15 April 2020 / April 15, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Prabowo Widya Krisnadi
Direktur Utama / President Director

Ir. Hartanto Djasman
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00412/2.1030/AU.1/05/1514-2/1/IV/2020

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Grup, dan langkah-langkah yang diambil Grup dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan suatu ketidakpastian yang dapat memberikan dampak material di masa mendatang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - V mengenai laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 38 for the accompanying consolidated financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus (also named Covid-19) outbreak in Indonesia on the Group, and steps taken by the Group to face this condition. However, there is a possible uncertainty that gives material effect in the future. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - V regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Entity), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 15 April/April 15, 2020

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	1,255,018,477,387	798,522,144,576
Piutang Usaha	5, 32		
Pihak Berelasi	31	55,481,251,974	10,106,302,455
Pihak Ketiga		33,657,298,104	26,536,323,604
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32, 33	6,718,640,997	6,224,968,013
Persediaan	6	2,652,702,550,446	2,519,908,461,853
Pajak Dibayar di Muka	19.a	56,032,727,492	54,982,451,169
Biaya Dibayar di Muka	7, 31	233,104,161,647	203,342,234,492
Uang Muka	8	291,613,707,633	476,657,589,221
Total Aset Lancar		<u>4,584,328,815,680</u>	<u>4,096,280,475,383</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	31, 32	2,250,254,418	13,917,997,212
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7, 31	93,251,726,801	117,315,453,523
Properti Investasi	9	345,015,797,293	357,391,347,707
Aset Tetap	10	502,037,664,506	443,895,142,416
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 32	63,043,569,924	54,030,834,524
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	180,478,784,270	125,061,140,086
Investasi Pada Saham	13	--	--
Aset Pajak Tangguhan	19.d	149,763,190,557	113,288,464,690
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,335,840,987,769</u>	<u>1,224,900,380,158</u>
TOTAL ASET		<u>5,920,169,803,449</u>	<u>5,321,180,855,541</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	14, 32	--	115,080,973,572
Utang Usaha	15, 32, 33		
Pihak Berelasi	31	59,999,124,540	85,301,484,253
Pihak Ketiga		117,559,294,990	112,634,637,655
Uang Muka Pelanggan	16	58,730,134,538	71,429,231,328
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 32, 33	57,429,064,413	44,067,132,551
Utang Pihak Berelasi	31, 32	51,582,515,268	12,119,025,126
Beban Akrua	18, 32	57,805,927,175	55,211,293,925
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	32	2,769,725,732	1,058,431,811
Pendapatan Ditangguhkan		89,776,701,750	82,225,652,000
Utang Pajak	19.b	71,965,995,747	51,927,597,166
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>567,618,484,153</u>	<u>631,055,459,387</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	32	15,986,242,432	21,873,891,225
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	20	594,070,801,000	432,780,459,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>610,057,043,432</u>	<u>454,654,350,225</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>1,177,675,527,585</u>	<u>1,085,709,809,612</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp10 per Saham			
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
17.150.000.000 Saham	21	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	404,435,806,481	404,435,806,481
Saham Treasuri	21	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak		239,797,199	239,797,199
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	23	482,594,713,034	434,594,713,034
Belum Ditentukan Penggunaannya		3,687,128,907,035	3,234,114,092,793
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>4,726,432,881,349</u>	<u>4,225,418,067,107</u>
Kepentingan Non-Pengendali		16,061,394,515	10,052,978,822
TOTAL EKUITAS		<u>4,742,494,275,864</u>	<u>4,235,471,045,929</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,920,169,803,449</u>	<u>5,321,180,855,541</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Current Financial Assets
Inventories
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advance Payments
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Due from Related Parties
Long Term Prepaid Expenses
Investment Properties
Fixed Assets
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Non-Financial Assets
Investment in Shares
Deferred Tax Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Short Term Bank Loan
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Advances from Customer
Other Current Financial Liabilities
Due to Related Parties
Accrued Expenses
Short Term Employee Benefit Liabilities
Deferred Income
Taxes Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Other Non-Current Financial Liabilities
Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity Attributable to
Owners of the Parent Company:
Capital Stock -
Par Value of Rp10 per Share
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid -
17,150,000,000 Shares
Additional Paid In Capital - Net
Treasury Stocks
Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Total Equity Attributable to
Owners of the Parent Company
Non-Controlling Interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
PENJUALAN	24, 31	7,986,528,789,676	7,124,230,646,381
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	25	156,188,255,979	115,523,621,882
PENJUALAN - BERSIH		8,142,717,045,655	7,239,754,268,263
BEBAN POKOK PENJUALAN	26, 31	4,255,626,726,811	3,796,596,070,656
LABA KOTOR		3,887,090,318,844	3,443,158,197,607
Beban Usaha	27, 31	(2,724,515,688,299)	(2,370,738,606,721)
Pendapatan Lain-lain	28.a	160,176,612,422	157,861,839,185
Beban Lain-lain	28.b	(17,528,968,515)	(1,280,358,948)
LABA USAHA		1,305,222,274,452	1,229,001,071,123
Beban Pajak Final		(4,439,170,951)	(4,301,764,588)
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		--	(4,390,597,390)
Beban Keuangan - Bersih	29	(20,774,765,257)	(17,599,605,780)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,280,008,338,244	1,202,709,103,365
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19.c		
Pajak Kini		(264,530,818,351)	(237,413,854,436)
Pajak Tangguhan		21,133,036,617	10,978,107,668
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(243,397,781,734)	(226,435,746,768)
LABA TAHUN BERJALAN		1,036,610,556,510	976,273,356,597
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(61,366,757,000)	90,949,172,000
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		15,341,689,250	(22,737,293,000)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(46,025,067,750)	68,211,879,000
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		990,585,488,760	1,044,485,235,597
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1,030,105,904,792	964,554,026,626
Kepentingan Non-Pengendali		6,504,651,718	11,719,329,971
Total		1,036,610,556,510	976,273,356,597
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		984,577,073,067	1,032,077,414,712
Kepentingan Non-Pengendali		6,008,415,693	12,407,820,885
Total		990,585,488,760	1,044,485,235,597
LABA PER SAHAM DASAR	30	60.33	56.49

SALES
CONSIGNMENT SALES - NET
NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Other Expenses
PROFIT FROM OPERATION
Final Expense Tax
Share in Net Loss of Associates
Financial Charges - Net
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Current Tax
Deferred Tax
Total Income Tax Expenses - Net
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Remeasurement on Employee Benefits Program
Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Profit For The Year
Attributable To:
Owner of the Parent Company
Non-Controlling Interests
Total
Total Comprehensive Income
Attributable To:
Owner of the Parent Company
Non-Controlling Interests
Total
BASIC EARNING PER SHARE

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earning Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total Saldo Laba / Retained Earnings	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	171,500,000,000	369,147,496,948	239,797,199	356,594,713,034	2,758,984,585,952	(89,604,220,880)	3,025,975,078,106	(54,085,682,400)	3,512,776,689,853	(2,354,842,063)	3,510,421,847,790	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	964,554,026,626	--	964,554,026,626	--	964,554,026,626	11,719,329,971	976,273,356,597	Profit for the Year
Penjualan Kembali Saham Treasury	21, 22	35,288,309,533	--	--	--	--	--	34,619,340,000	69,907,649,533	--	69,907,649,533	Re-Sale of Treasury Stocks
Dividen Kas	23	--	--	--	(389,343,686,991)	--	(389,343,686,991)	--	(389,343,686,991)	--	(389,343,686,991)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	23	--	--	78,000,000,000	(78,000,000,000)	--	--	--	--	--	--	Appropriation to General Reserve
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	67,523,388,086	67,523,388,086	--	67,523,388,086	688,490,914	68,211,879,000	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	171,500,000,000	404,435,806,481	239,797,199	434,594,713,034	3,256,194,925,587	(22,080,832,794)	3,668,708,805,827	(19,466,342,400)	4,225,418,067,107	10,052,978,822	4,235,471,045,929	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,030,105,904,792	--	1,030,105,904,792	--	1,030,105,904,792	6,504,651,718	1,036,610,556,510	Profit for the Year
Dividen Kas	23	--	--	--	(483,562,258,825)	--	(483,562,258,825)	--	(483,562,258,825)	--	(483,562,258,825)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	23	--	--	48,000,000,000	(48,000,000,000)	--	--	--	--	--	--	Appropriation to General Reserve
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	(45,528,831,725)	(45,528,831,725)	--	(45,528,831,725)	(496,236,025)	(46,025,067,750)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	171,500,000,000	404,435,806,481	239,797,199	482,594,713,034	3,754,738,571,554	(67,609,664,519)	4,169,723,620,069	(19,466,342,400)	4,726,432,881,349	16,061,394,515	4,742,494,275,864	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		9,375,562,091,036	8,353,758,749,212
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(6,457,796,286,648)	(6,563,790,848,642)
Pembayaran kepada Karyawan		(1,330,854,608,709)	(1,135,957,153,421)
Pembayaran Pajak		(463,911,142,330)	(405,782,420,161)
Penerimaan dari Restitusi Pajak		5,275,596,629	3,721,125,614
Pembayaran Bunga		(1,139,768,526)	(714,503,007)
Penerimaan Bunga		32,380,604,215	29,314,764,709
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1,159,516,485,667</u>	<u>280,549,714,304</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Properti Investasi	9	(2,759,696,136)	(26,232,510,768)
Perolehan Aset Tetap	10	(172,850,107,662)	(162,382,687,394)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	17,531,937,332	4,698,300,182
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(158,077,866,466)</u>	<u>(183,916,897,980)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Tunai	23	(483,562,258,825)	(389,343,686,991)
Penjualan Kembali Saham Treasuri		--	69,907,649,533
Penerimaan dari Pihak Berelasi		168,933,962,526	85,801,096,248
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(117,802,729,590)	(80,033,556,087)
Pembayaran Utang Bank		(159,727,984,804)	--
Penerimaan Utang Bank		44,647,011,232	115,080,973,572
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(547,511,999,461)</u>	<u>(198,587,523,725)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		453,926,619,740	(101,954,707,401)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		2,569,713,071	(1,751,121,909)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
		798,522,144,576	902,227,973,886
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
		<u>1,255,018,477,387</u>	<u>798,522,144,576</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			
Kas		6,444,873,271	9,325,882,318
Bank		774,873,510,356	497,843,644,464
Deposito Berjangka		473,700,093,760	291,352,617,794
Total		<u>1,255,018,477,387</u>	<u>798,522,144,576</u>

*) Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Cash Received from Tax Refund
Payment for Interest
Interest Received
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of Investment Properties
Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Cash Dividend
Re-Sale of Treasury Stocks
Cash Received from Related Parties
Cash Payment to Related Parties
Payment of Bank Loan
Receipt of Bank Loan
Net Cash Flows Used in Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of Foreign Exchange Rate Changes

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
END OF THE YEAR CONSIST OF:**
Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits

Total

*) Additional information of cash flow is presented in Note 36

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 15 Mei 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan sehubungan dengan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Pada tanggal 14 Juni 2019, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031090.AH.01.02.TAHUN 2019.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 197 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok, Cirebon, Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Solo, Purwokerto, Tegal, Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Madiun, Aceh, Bali, Medan, Batam, Padang, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Maluku, Samarinda, Kupang, Lombok, Kendari dan Pangkal Pinang.

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 47 dated May 15, 2019 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, concerning, among others, the change in purposes and Company's scope of activities. On June 14, 2019, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0031090.AH.01.02.TAHUN 2019.

According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent and distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products.

As of December 31, 2019 the Company has 197 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok, Cirebon, Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Solo, Purwokerto, Tegal, Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Madiun, Aceh, Bali, Medan, Batam, Padang, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Maluku, Samarinda, Kupang, Lombok, Kendari dan Pangkal Pinang.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No.1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak langsung PT Kawan Lama Internusa.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, the Company's major shareholder which is direct subsidiary of PT Kawan Lama Internusa.

The ultimate parent entity of the Company is PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiary and Associate

The Company's investment in shares of stock of subsidiary and associate as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Perusahaan/ Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
Entitas Anak/Subsidiary PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2009	59.9988%	59.9988%	226,949,694,504	221,741,800,129
Entitas Asosiasi/Associate PT Omni Digitama Internusa (ODI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2016	30.0000%	30.0000%	6,464,159,483	5,538,405,767

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, S.H., pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan Akta Notaris No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp239.797.199 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

Anggaran dasar ODI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0082977 tanggal 23 September 2016, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 30%.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

TGI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, S.H., a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9978%.

Based on Notarial Deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded effect of changes in equity of subsidiary amounting to Rp239,797,199 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

ODI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0082977 dated September 23, 2016, with the percentage of the Company's ownership of 30%.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 20 Mei 2015 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 according to Notarial Deed No. 72 dated May 20, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, respectively are as follows:

2019 dan/and 2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur tak Terafiliasi

Kuncoro Wibowo
Ijek Widyakrisnadi
Teddy Hartono Setiawan
Letjend. TNI Purn. Tarub

Prabowo Widya Krisnadi
Hartanto Djasman
Tarisa Widya Krisnadi
Sugiyanto Wibawa

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Non-Affiliated Director

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 are Petrus Rudy Prakoso and Helen R. Tanzil, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 17.872 dan 15.707 orang (tidak diaudit).

Total number of employees in the Company's and subsidiary (thereinafter will be referred as the Group) of December 31, 2019 and 2018 are 17,872 and 15,707 persons, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

1.e Audit Committee

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's audit committee consisting of the following members:

2019 dan/and 2018

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Teddy Hartono Setiawan
Julianto Sudarto
Petrus Rudy Prakoso

Head of Audit Committee
Member
Member

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standard Effective in The Current Year

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901.01	14,481.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,320.74	10,602.97	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	15,588.60	16,559.75	1 Euro (EUR)
1 Poundsterling (GBP)	18,249.94	18,372.78	1 Poundsterling (GBP)
1 Yuan China (CNY)	1,990.84	2,109.95	1 Chinese Yuan (CNY)

If the Group loses control, the Group:

- Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2. g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Asset

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya

(a) those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments Receivables

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but do not control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non-current assets.

2.l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or c development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Depreciation of investment properties starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	Building

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	20%-33.33%	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	12.5%-25%	Store and Office Equipment
Kendaraan	4-8	12.5%-25%	Vehicle

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak Komputer; 25 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Software; 25% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Sesuai dengan ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", sebagian pendapatan Perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kedaluwarsa.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when invoices issued.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a apart of revenues) are recorded as amounts payable to consignors.

The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In accordance with ISAK 10: "Customer Loyalty Program".

a portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferment of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Saham Treasury

Saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.u. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 10 dan 9).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets and investment properties are disclosed in Note 10 and 9).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 32.a.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 32.a.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash on Hand	6,444,873,271	9,325,882,318
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222,447,003,056	58,162,478,717
Standard Chartered Bank - Indonesia	208,377,571,763	196,517,628,477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110,570,761,800	28,369,052,302
PT Bank Central Asia Tbk	85,600,345,106	85,961,262,739
PT Bank Permata Tbk	51,196,951,004	3,412,097,307
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,108,552,700	14,517,923,165
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,506,789,300	75,545,587,102
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	204,132,664	18,504,168
	<u>723,012,107,393</u>	<u>462,504,533,977</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2019: USD3,254,129.69 dan/and 2018: USD2,359,067.20)	45,235,689,362	34,161,652,123
Standard Chartered Bank - Indonesia (2019: USD476,635.41 dan/and 2018: USD81,310.57)	6,625,713,601	1,177,458,364
Total Bank/Cash in Banks	<u>774,873,510,356</u>	<u>497,843,644,464</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289,693,487,585	84,615,622,539
PT Bank Mitraniaga Tbk	92,167,645,892	117,265,868,298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,392,469,708	31,005,550,560
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,102,798,343	27,484,059,149
PT Bank Central Asia Tbk	11,814,930,128	11,298,436,775
	<u>455,171,331,656</u>	<u>271,669,537,321</u>
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2019 dan/and 2018 : EUR1,188,609.76)	18,528,762,104	19,683,080,473
Total Deposito Berjangka/Time Deposits	<u>473,700,093,760</u>	<u>291,352,617,794</u>
Total	<u>1,255,018,477,387</u>	<u>798,522,144,576</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits:		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat Bunga/Interest Rate	4.50 - 8.00%	5.50% - 7.75%
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month
<u>Euro</u>		
Tingkat Bunga/Interest Rate	--	--
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1 bulan/month	1 bulan/month

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	55,481,251,974	10,106,302,455
Pihak Ketiga/Third Parties	33,657,298,104	26,536,323,604
Total	89,138,550,078	36,642,626,059

Piutang usaha merupakan piutang dari penjualan ritel. Piutang usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri dari piutang kartu kredit masing-masing sebesar Rp27.321.517.772 dan Rp22.919.987.922 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Trade receivables are receivables from retail sales. Trade receivables from third parties mainly consisted of credit card receivables amounting to Rp27,321,517,772 and Rp22,919,987,922 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	46,101,957,370	35,232,766,820
Jatuh Tempo/Over Due:		
1 - 30 hari/days	13,466,365,700	995,049,355
31 - 60 hari/days	17,077,784,190	59,457,664
Di atas/Over 60 hari/days	12,492,442,818	355,352,220
Total	89,138,550,078	36,642,626,059

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

As of December 31, 2019 and 2018, based on the status of trade receivables at the end of the year and the estimated value of not recoverable by individual basis, the Group's management decides that the impairment of receivables was not needed. There are no significant concentrations of credit risk.

6. Persediaan

6. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Barang Dagang			Merchandise Inventories
Produk Perbaikan Rumah	1,363,798,327,186	1,368,172,283,762	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	1,196,685,498,171	1,043,980,302,209	Lifestyle Products
Produk Mainan	92,218,725,089	107,755,875,882	Toys Products
Total	2,652,702,550,446	2,519,908,461,853	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.386.200.000.000 untuk tahun 2019 dan Rp2.037.400.000.000 untuk tahun 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories have been insured to insurance PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Central Asia against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of Rp2,386,200,000,000 for the year of 2019 and Rp2,037,400,000,000 for the year of 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2019 and 2018.

Beberapa Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Some of Inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Dibayar di Muka - Lancar			Prepaid Expenses - Current
Pihak Berelasi (Catatan 31)	45,299,693,796	46,335,817,820	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	180,060,625,088	150,675,002,213	Rental
Asuransi	2,612,117,126	2,883,036,895	Insurance
Papan Iklan	2,342,259,322	625,162,041	Billboard
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp500 Juta)	2,789,466,315	2,823,215,523	Others (Each below Rp500 Million)
Sub-Total	187,804,467,851	157,006,416,672	Sub-Total
Total Biaya Dibayar di Muka - Lancar	233,104,161,647	203,342,234,492	Total Prepaid Expenses - Current
Biaya Dibayar di Muka - Tidak Lancar			Prepaid Expenses - Non-Current
Pihak Berelasi (Catatan 31)	2,848,281,225	7,543,658,566	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	90,403,445,576	109,771,794,957	Rental
Total Biaya Dibayar di Muka - Tidak Lancar	93,251,726,801	117,315,453,523	Total Prepaid Expenses - Non-Current

8. Uang Muka

8. Advance Payments

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang			Advance Purchase of Inventories
Pihak Ketiga	272,597,937,168	473,525,684,176	Third Party
Lain-lain	19,015,770,465	3,131,905,045	Others
Total	291,613,707,633	476,657,589,221	Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka pembelian non barang dagang serta uang muka sewa toko yang belum digunakan.

Other advances represents advances for purchase of non-merchandise and advances rental store that have not been used.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	2019				
	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	78,113,951,354	--	--	--	78,113,951,354 Land
Bangunan	308,002,308,547	2,759,696,136	--	--	310,762,004,683 Building
	386,116,259,901	2,759,696,136	--	--	388,875,956,037
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	28,724,912,194	15,135,246,550	--	--	43,860,158,744 Building
	28,724,912,194	15,135,246,550	--	--	43,860,158,744
Nilai Buku	357,391,347,707				345,015,797,293 Carrying Value
	2018				
	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	78,113,951,354	--	--	--	78,113,951,354 Land
Bangunan	281,769,797,779	26,232,510,768	--	--	308,002,308,547 Building
	359,883,749,133	26,232,510,768	--	--	386,116,259,901
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13,736,374,046	14,988,538,148	--	--	28,724,912,194 Building
	13,736,374,046	14,988,538,148	--	--	28,724,912,194
Nilai Buku	346,147,375,087				357,391,347,707 Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Rental revenues earned and direct operating expenses from investment properties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Sewa	17,889,605,303	18,641,408,654	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	21,002,184,526	22,608,531,461	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27.b)	15,135,246,550	14,988,538,148	General and Administrative Expenses (Note 27.b)
Total	15,135,246,550	14,988,538,148	Total

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dan Tangerang, yaitu Living Plaza Balikpapan dan Living Plaza Bintaro.

The Company owns investment properties in the form of land and buildings in Balikpapan and Tangerang, namely Living Plaza Balikpapan and Living Plaza Bintaro.

Living Plaza Bintaro

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04505 dan 04903 tanggal 16 Januari 2007 dan 27 Juli 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 2.647m² dan 2.555 m².

Living Plaza Bintaro

Based on Certificate of Building Rights No. 04505 and 04903 dated January 16, 2007 and July 27, 2009, the Company has a land area of 2,647 sqm and 2,555 sqm.

Living Plaza Balikpapan

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4800 dan 4801 tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 3.487m² dan 10.000 m².

Living Plaza Balikpapan

Based on Certificate of Building Rights No. 4800 and 4801 dated June 22, 2009, the Company has a land area of 3,487 sqm and 10,000 sqm.

Properti investasi Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya

The Company's investment properties have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against risk of fire and other associated risks with a total sum

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dengan nilai pertanggungan sebesar Rp630.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

insured of Rp630,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification/ Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	73,293,503,385	--	(16,693,350,704)	--	56,600,152,681	Land
Bangunan	54,120,813,396	22,479,205,580	--	--	76,600,018,976	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	395,174,734,664	13,976,682,159	(4,489,404,233)	43,462,178,631	448,124,191,221	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	512,180,566,008	84,208,007,032	(5,378,441,585)	--	591,010,131,455	Store and Office Equipment
Kendaraan	31,254,967,614	--	(6,377,156,362)	--	24,877,811,252	Vehicle
	1,066,024,585,067	120,663,894,771	(32,938,352,884)	43,462,178,631	1,197,212,305,585	
Aset dalam Penyelesaian	17,429,403,717	52,186,212,891	--	(43,462,178,631)	26,153,437,977	Construction in Progress
	1,083,453,988,784	172,850,107,662	(32,938,352,884)	--	1,223,365,743,562	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9,415,938,954	3,380,552,879	--	--	12,796,491,833	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	318,218,483,775	39,921,669,408	(4,382,409,984)	--	353,757,743,199	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	286,599,084,305	51,703,105,862	(4,781,788,587)	--	333,520,401,580	Store and Office Equipment
Kendaraan	25,325,339,334	2,064,093,570	(6,135,990,460)	--	21,253,442,444	Vehicle
	639,558,846,368	97,069,421,719	(15,300,189,031)	--	721,328,079,056	
Nilai Buku	443,895,142,416				502,037,664,506	Carrying Value

	2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification/ Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	73,293,503,385	--	--	--	73,293,503,385	Land
Bangunan	54,120,813,396	--	--	--	54,120,813,396	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	342,911,331,319	7,415,559,584	--	44,847,843,761	395,174,734,664	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	412,795,853,751	100,430,205,925	(1,045,493,668)	--	512,180,566,008	Store and Office Equipment
Kendaraan	42,970,513,979	--	(11,715,546,365)	--	31,254,967,614	Vehicle
	926,092,015,830	107,845,765,509	(12,761,040,033)	44,847,843,761	1,066,024,585,067	
Aset dalam Penyelesaian	7,740,325,593	54,536,921,885	--	(44,847,843,761)	17,429,403,717	Construction in Progress
	933,832,341,423	162,382,687,394	(12,761,040,033)	--	1,083,453,988,784	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6,831,893,359	2,584,045,595	--	--	9,415,938,954	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	286,386,829,090	31,831,654,685	--	--	318,218,483,775	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	248,572,676,219	39,065,645,505	(1,039,237,419)	--	286,599,084,305	Store and Office Equipment
Kendaraan	32,811,646,073	3,226,355,186	(10,712,661,925)	--	25,325,339,334	Vehicle
	574,603,044,741	76,707,700,971	(11,751,899,344)	--	639,558,846,368	
Nilai Buku	359,229,296,682				443,895,142,416	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 27.a)	88,079,979,985	67,801,936,627	Selling Expenses (Note 27.a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27.b)	8,989,441,734	8,905,764,344	General and Administrative Expenses (Note 27.b)
Total	97,069,421,719	76,707,700,971	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penjualan aset berupa tanah seluas 5.955 m² yang berlokasi di daerah Kedung Badak Bogor kepada PT Graha Makmur Lestari (GML), pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp16.078.500.000.

In 2019, the Company sold its asset of lands of 5,955 sqm located in Kedung Badak Bogor to PT Graha Makmur Lestari (GML), related party, with a selling price amounted to Rp16,078,500,000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan No. 00910/2.0072-00/PI/05/0434/1/XI/2018 tanggal 8 November 2018. Pada tahun 2019 transaksi penjualan tanah masih dalam batas kewajaran sebesar Rp16.079.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi penjualan tersebut bukan merupakan transaksi yang memiliki benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Manajemen juga berkeyakinan bahwa transaksi ini juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, namun dikecualikan dari kewajiban tertentu karena merupakan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan. Selain itu, transaksi ini juga bukan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang yang berakhir tahun 2036, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032 dan Desa Kunciran, Kabupaten Tangerang yang berakhir tahun 2046. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Transaksi Penjualan			Selling Transaction
Harga Jual	17,531,937,332	4,698,300,182	Selling Price
Nilai Buku	(16,987,127,021)	(1,009,140,689)	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	544,810,311	3,689,159,493	Gain on Disposal of Fixed Assets
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(651,036,832)	--	Loss on Written-off of Fixed Assets
Laba (Rugi) Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 28.b)	(106,226,521)	3,689,159,493	Gain (Loss) on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 28.b)

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp650.562.550.000 per 31 Desember 2019 dan Rp527.784.300.000 per 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Based on independent appraiser report of Public Appraiser (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan No. 00910/2.0072-00/PI/05/0434/1/XI/2018 dated November 8, 2018. In 2019, the sale of land transactions were fair amounting to Rp16,079,000,000.

Management believes that these selling transactions are not included in the transaction that has conflict of interest as referred to regulation of Bapepam and LK No. IX.E.1 about Affiliate and Conflict of Interest Transactions. Management also believes that these transactions are affiliate transaction as referred to regulation of Bapepam dan LK No. IX.E.1, but exempted from certain obligations since these transactions are for supporting the Company's main business activities. Otherwise, these transactions were not a material transaction as referred to Bapepam regulation and LK No. IX.E.2.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakualam, district of Tangerang which valid up to 2036, subdistrict of Pluit, Jakarta Utara which valid up to 2032, and Desa Kunciran, district of Tangerang which valid up to 2046. The HGB is renewable upon the expiration date.

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Central Asia, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp650,562,550,000 as of December 31, 2019 and Rp527,784,300,000 as of December 31, 2018. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp648.892.375.678 sampai dengan tahun 2019.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp648,892,375,678 until 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan utilitas yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir sebesar Rp63.043.569.924 dan Rp54.030.834.524 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Other non-current financial assets consist of security deposits of store office rental and utility that are refundable at termination of the rental amounting to Rp63,043,569,924 and Rp54,030,834,524 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

12. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-Current Non-Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Perangkat Lunak Komputer	6,058,272,540	8,001,850,383	Software
Aset yang Belum Siap			Assets Not Yet Available for
Digunakan dalam Usaha	174,420,511,730	117,059,289,703	Use in Operation
Total	180,478,784,270	125,061,140,086	Total

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Assets not yet available for use in operation consist of store equipments and office equipments which are not yet available for use.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

Software costs presented at net of accumulated amortization as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Perolehan	52,964,924,032	50,801,570,016	Acquisition Costs
Dikurangi: Amortisasi	(46,906,651,492)	(42,799,719,633)	Less: Amortization
Nilai Buku	6,058,272,540	8,001,850,383	Carrying Value

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization is allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 27.a)	117,840,570	18,517,980	Selling Expenses (Note 27.a)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 27.b)	3,989,091,289	3,653,462,788	Expenses (Note 27.b)
Total	4,106,931,859	3,671,980,768	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associate Company

2019 dan/and 2018				
Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Neto/ Share in Net Comprehensive Income (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
PT Omni Digitama Internusa	30%	4,500,000,000	(4,500,000,000)	--

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan rekonsiliasi nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables are the summarized financial information of associate entity and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	4,868,478,875	3,797,458,082	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,595,680,608	1,740,947,685	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	42,871,945,729	29,571,382,958	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Penjualan - Bersih	14,409,154,322	8,427,964,601	Sales - Net
Rugi Tahun Berjalan	(12,374,809,055)	(14,635,324,633)	Loss During The Year
Persentase Kepemilikan (%)	30	30	Percentage of Ownership (%)

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short Term Bank Loan

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			Short Term Bank Loan
Standard Chartered Bank - Indonesia	--	105,000,000,000	Standard Chartered Bank - Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	--	10,080,973,572	PT Bank Central Asia Tbk
Total Utang Bank	--	115,080,973,572	Total Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TGI (Entitas Anak)

Berdasarkan akta kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui akta no 99 tanggal 25 Februari 2019, TGI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA, jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp.27.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5%. Kemudian pada surat No.10903/GBK/2019 tanggal 29 November 2019 tentang perubahan suku bunga fasilitas kredit menjadi 8,75% per tahun berlaku efektif pada tanggal 5 Desember 2019 dan telah diperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaannya sampai dengan 10 Januari 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TGI (Subsidiary)

Based on credit deed No. 47 dated January 10, 2012 from Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, which has undergone several changes, most recently through deed No. 99 dated February 25, 2019, TGI, subsidiary, obtained a local credit facility from BCA, the maximum amount of facilities amounting to Rp.27,000,000,000 at the rate 9.5% interest. Then in the letter No.10903 / GBK / 2019 dated November 29, 2019 about changes in interest rates on credit facilities to 8.75% per annum is effective on December 5, 2019 and the time limit for withdrawal and / or use has been extended until 10 January 2020.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Provisi sebesar 0,25% per tahun atas fasilitas Kredit Lokal akan dipungut secara proporsional berdasarkan jangka waktu perpanjangan dan wajib dibayar pada tanggal 10 Januari 2019.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 sebesar Rp10.080.973.572. Pinjaman seluruhnya telah dilunasi pada tahun 2019.

Perusahaan

Berdasarkan akta kredit No. 91 tanggal 16 Oktober 2013 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 10747/GBK/2019 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa:

- (i) Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp10.000.000.000. Fasilitas terhitung hingga 19 Juli 2020 dengan komisi 1%;
- (ii) Fasilitas *Letter of Credit Line* (terdiri dari Sight dan Usance L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung hingga 19 Juli 2020 dengan komisi 0,125%;
- (iii) Fasilitas *Forex Line (Spot, Forward)* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung hingga 19 Juli 2020.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Persediaan atas nama Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000 (Catatan 6).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp124.837.000.

Standard Chartered Bank – Indonesia (SCB)

Pada tanggal 17 Oktober 2017 Grup bersama dengan para debitur lainnya: PT Foods Beverages Indonesia, PT Kawan Lama Sejahtera (entitas induk) dan PT Krisbow Indonesia secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit gabungan dari SCB. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 Agustus 2019 berdasarkan surat fasilitas No. JKT/MGA/0361. Jangka waktu fasilitas-fasilitas ini hingga tanggal 30 Juni 2020.

Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank dari SCB adalah sebagai berikut:

- a. *Letter of Credit* Impor dijamin, dengan jumlah pinjaman maksimum USD20,000,000 (Perusahaan) dan USD3,000,000 (TGI) dengan komisi 0,125%;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Provision of 0.25% per annum on Local Credit facility will be charged in proportion based on the period of extension and shall be paid on the date of January 10, 2019.

As of December 31, 2018 the outstanding balance of this loan is amounted to Rp10,080,973,572. The loan has been fully paid in 2019.

The Company

Based on credit deed No. 91 dated October 16, 2013 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, which has been amended for several times and most recently through Notice of Credit (SPPK) No. 10747/GBK/2019 on October 8, 2019, the Company obtained credit facility from BCA as follows:

- (i) Bank Guarantee with maximum limit of Rp10,000,000,000. Term of credit facilities is until July 19, 2020 with commission 1%;*
- (ii) Letter of Credit Line (consist of Sight dan Usance L/C) with maximum limit of USD2,500,000. Term of credit facilities is until July 19, 2020 with commission 0.125%;*
- (iii) Forex Line (Spot, Forward) with maximum limit of USD2,500,000. Term of credit facilities is until July 19, 2020.*

Collateral for bank loans is as follows:

- *Inventory on behalf of the Company amounted to Rp35,000,000,000 (Note 6).*

As of December 31, 2019, The Company has used Bank Guarantee facilities amounting to Rp124,837,000.

Standard Chartered Bank – Indonesia (SCB)

On October 17, 2017, the Group together with other debtors: PT Foods Beverages Indonesia, PT Kawan Lama Sejahtera (parent entity) and PT Krisbow Indonesia jointly obtained a combined credit facility of SCB. The agreement has been amended several times, the latest is on August 8, 2019 based on facility letter No. JKT / MGA / 0361. The period of these facilities is up to June 30, 2020.

The Group obtained a bank loan facility from SCB as follows:

- a. Letter of Credit Import is guaranteed, with maximum loan amount of USD20,000,000 (the Company) and USD3,000,000 (TGI) with commission 0.125%;*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- b. Pinjaman Impor, dengan jumlah pinjaman maksimum USD20,000,000 (Perusahaan) dan USD3,000,000 (TGI), jangka waktu maksimum 6 bulan dengan tingkat suku bunga USD 2% per tahun dan Rupiah 1,5% per tahun;
- c. *Letter of Credit* Impor tidak dijamin, dengan jumlah maksimum USD20,000,000 (Perusahaan) dan USD3,000,000 (TGI) dengan komisi 0,125%;
- d. Pembiayaan Tagihan Ekspor, dengan jumlah pinjaman maksimum USD20,000,000 (Perusahaan) dengan tingkat suku bunga USD 2% per tahun dan Rupiah 1,5% per tahun;
- e. Obligasi dan Jaminan, dengan jumlah pinjaman maksimum masing-masing sebesar USD2,000,000 untuk Perusahaan dan TGI dengan komisi 1%;
- f. Jaminan/Surat Kredit Berdokumen Siaga Komersial, dengan jumlah pinjaman maksimum USD3,000,000 (Perusahaan) dan USD500,000 (TGI) dengan komisi 1%;
- g. Pinjaman Jangka Pendek, dengan jumlah pinjaman maksimum USD10,000,000 (Perusahaan) dan USD3,000,000 (TGI) dengan tingkat suku bunga 2,5% per tahun.

Seluruh fasilitas dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 26 Desember 2018, TGI, entitas anak menarik fasilitas bertujuan untuk modal kerja sebesar Rp105.000.000.000 dengan suku bunga 8%.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000. Pinjaman seluruhnya telah dilunasi pada tahun 2019 dan tidak diperpanjang.

- b. *Import Loans*, with maximum loan amount of USD20,000,000 (the Company) and USD3,000,000 (TGI), a maximum period of 6 months with an interest rate of USD 2% per annum and Rupiah 1.5% per annum;
- c. *Letter of Credit* Import is not guaranteed, with a maximum amount of USD20,000,000 (the Company) and USD3,000,000 (TGI) with commission 0.125%;
- d. *Export Charge Billing*, with a maximum loan amount of USD20,000,000 (the Company) with an interest rate of USD 2% per annum and Rupiah 1.5% per annum;
- e. *Bonds and Guarantees*, with a maximum loan amount of USD2,000,000 for the Company and TGI, respectively, with commission 1%;
- f. *Warranty/Letter of Credit Documented Commercial Standby*, with maximum loan amount of USD3,000,000 (the Company) and USD500,000 (TGI) with commission 1%;
- g. *Short-Term Loans*, with maximum loan amount of USD10,000,000 (the Company) and USD3,000,000 (TGI) with an interest rate of 2.5% per annum.

All facilities can be withdrawn and paid in rupiah currency.

Based on the loan facility letter on December 26, 2018, the TGI, a subsidiary, withdrawn a facility which used for working capital amounting to Rp105,000,000,000 with an interest rate of 8%.

As of December 31, 2018 the outstanding balance of this loan is amounted Rp105,000,000,000. The loan has been fully paid in 2019 and not renewed.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)
Pihak Ketiga / Third Parties
Total

2019 Rp	2018 Rp
59,999,124,540	85,301,484,253
117,559,294,990	112,634,637,655
177,558,419,530	197,936,121,908

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 41,14% dan 27,94% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2019 and 2018 are 41.14% and 27.94% from total trade payables, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	160,416,297,096	193,814,645,329
USD (2019: USD1,117,667.05 ; 2018:USD224,631.16)	15,536,700,839	3,252,883,828
EUR (2019: EUR78,251.94 ; 2018: EUR51,477.52)	1,219,838,192	852,454,862
CNY (2019: CNY193,678.75 ; 2018: CNY7,648.47)	385,583,403	16,137,889
Total	177,558,419,530	197,936,121,908

16. Uang Muka Pelanggan

16. Advances from Customer

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp58.730.134.538 dan Rp71.429.231.328 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Represents an advance paid by the customer for the purchase of merchandise amounting to Rp58,730,134,538 and Rp71,429,231,328 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

17. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan biaya sewa ruangan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp57.429.064.413 dan Rp44.067.132.551 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Represents payables of freight cost and space rental to third parties amounting to Rp57,429,064,413 and Rp44,067,132,551 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Listrik, Air dan Telepon	11,053,884,295	10,376,936,581	Electricity, Water and Telephone
Ekspedisi	10,859,666,625	11,473,883,199	Expedition
Sewa dan Jasa Pelayanan	10,148,291,312	9,866,278,566	Rent and Service Charge
Royalti (Catatan 34.a dan 34.b)	9,613,103,116	9,361,089,538	Royalty (Notes 34.a and 34.b)
Jasa Profesional	7,172,484,606	4,994,931,569	Professional Fee
Lain-lain	8,958,497,221	9,138,174,472	Others
Total	57,805,927,175	55,211,293,925	Total

19. Perpajakan

19. Taxations

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	703,124,242	894,932,333	Article 4(2)
Pasal 28 A - 2018	35,553,902,436	35,553,902,436	Article 28 A - 2018
	36,257,026,678	36,448,834,769	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	--	6,662,470	Article 4(2)
Pasal 28 A - 2019	6,719,308,051	--	Article 28 A - 2019
Pasal 28 A - 2018	13,056,392,763	13,056,392,763	Article 28 A - 2018
Pasal 28 A - 2017	--	5,470,561,167	Article 28 A - 2017
	<u>19,775,700,814</u>	<u>18,533,616,400</u>	
Total	<u>56,032,727,492</u>	<u>54,982,451,169</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	3,200,650,250	3,074,290,208	Article 21
Pasal 22	14,374,185	37,169,487	Article 22
Pasal 23	599,814,606	723,366,674	Article 23
Pasal 25	177,951,016	--	Article 25
Pasal 26	--	297,692	Article 26
Pasal 29	18,319,998,594	--	Article 29
Pasal 4 (2)	5,929,799,482	5,084,851,883	Article 4 (2)
Pasal 15	3,180,000	--	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	39,669,289,475	42,220,204,946	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	14,294,970	15,283,605	Development Tax 1
PP 23	16,991,468	--	PP 23
	<u>67,946,344,046</u>	<u>51,155,464,495</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	356,542,813	307,118,414	Article 21
Pasal 22	508,759	261,188	Article 22
Pasal 23	128,847,445	32,243,097	Article 23
Pasal 26	--	8,646,530	Article 26
Pasal 4 (2)	391,255,000	373,643,400	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	3,141,725,467	50,220,042	Value Added Tax
PP 23	772,217	--	PP 23
	<u>4,019,651,701</u>	<u>772,132,671</u>	
Total	<u>71,965,995,747</u>	<u>51,927,597,166</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Expense) Benefit

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan			The Company
Tahun Berjalan	(260,719,323,600)	(237,413,680,800)	Current Year
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun Berjalan	(3,789,927,750)	--	Current Year
Penyesuaian Pajak (Catatan 19.e)	(21,567,001)	(173,636)	Tax Adjustment (Note 19.e)
	<u>(264,530,818,351)</u>	<u>(237,413,854,436)</u>	
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Perusahaan			The Company
Tahun Berjalan	19,680,916,179	8,940,845,668	
Entitas Anak	1,452,120,438	2,037,262,000	Subsidiary
	<u>21,133,036,617</u>	<u>10,978,107,668</u>	
Total	<u>(243,397,781,734)</u>	<u>(226,435,746,768)</u>	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,280,008,338,244	1,202,709,103,365	Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
Ditambah :			Addition:
Keuntungan pada Entitas Anak	(18,620,530,899)	(27,260,384,893)	Gain on Investment in Subsidiary
Eliminasi dan Kerugian pada Entitas Asosiasi	(3,074,828,511)	4,390,597,390	Elimination and Loss on Investment in Associate
	<u>1,258,312,978,834</u>	<u>1,179,839,315,862</u>	
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan dan Amortisasi	(22,942,488,282)	(19,731,907,827)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pascakerja	93,684,718,000	97,592,038,000	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	7,981,435,000	(42,096,747,500)	Deferred Income
	<u>78,723,664,718</u>	<u>35,763,382,673</u>	
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	753,812	1,159,294	Tax Expenses and Penalty
Sumbangan dan Lainnya	2,325,535,558	1,319,240,591	Donation and Others
Telepon Selular	134,920,134	88,588,301	Cellular Phone
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(62,402,818,606)	(56,798,189,690)	Income Which Already Subjected to Final Tax
Kerugian Penjualan Aset Tetap	1,016,813,204	--	Loss on Sale of Fixed Assets
Lainnya	25,484,770,609	26,854,907,409	Others
Total	<u>(33,440,025,289)</u>	<u>(28,534,294,095)</u>	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>1,303,596,618,263</u>	<u>1,187,068,404,440</u>	Estimated Taxable Income
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	1,303,596,618,000	1,187,068,404,000	Taxable Income (rounding)
Beban Pajak Kini Tarif Pajak: 20%	<u>260,719,323,600</u>	<u>237,413,680,800</u>	Current Tax Expense Tax Rate: 20%
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 22	226,519,271,775	218,066,519,226	Article 22
Pasal 23	1,748,825,943	1,076,478,668	Article 23
Pasal 25	14,131,227,288	53,824,585,342	Article 25
	<u>242,399,325,006</u>	<u>272,967,583,236</u>	
Taksiran Kurang / (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pajak Perusahaan	<u>18,319,998,594</u>	<u>(35,553,902,436)</u>	Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax
Pajak - Entitas Anak (Catatan 19.a)	<u>(6,719,308,051)</u>	<u>(13,056,392,763)</u>	Tax Income - Subsidiary (Note 19.a)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended Desember 31, 2019, is based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2019. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2019.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 pada bulan April 2019.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2018 fiscal years in April 2019.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,280,008,338,244	1,202,709,103,365	Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi dan Kerugian pada Entitas Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	(21,695,359,410)	(22,869,787,503)	Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination and Loss on Investment in Associate Before Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	1,258,312,978,834	1,179,839,315,862	Income Before Income Tax Expense - the Company
Tarif Pajak: 20%	(251,662,595,767)	(235,967,863,172)	Tax Rate: 20%
Koreksi Fiskal	(9,056,727,833)	(1,445,817,628)	Tax Corrections
Pajak Kini - Non Final	(260,719,323,600)	(237,413,680,800)	Current Tax - Non Final
Pajak Tangguhan - Perusahaan			Deferred tax - The Company
Berasal dari Beda Waktu	19,680,916,179	8,940,845,668	From Timing Differences
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(241,038,407,421)	(228,472,835,132)	Income Tax Expense - The Company
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak	(3,789,927,750)	--	Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary
Penyesuaian Tahun Lalu - Entitas Anak	(21,567,001)	(173,636)	Prior Year Adjustment - Entity Subsidiary
Pajak Tangguhan - Entitas Anak			Deferred tax - Entity Subsidiary
Berasal dari Beda Waktu	1,452,120,438	2,037,262,000	From Timing Differences
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(2,359,374,313)	2,037,088,364	Income Tax Expense - Entity Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(243,397,781,734)	(226,435,746,768)	Income Tax Expense Consolidation

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2019 Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan dan Amortisasi	(15,463,063,060)	(5,735,622,071)	--	(21,198,685,131)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pascakerja	100,388,725,000	23,421,179,500	14,928,171,250	138,738,075,750	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	19,295,545,000	1,995,358,750	--	21,290,903,750	Deferred Income
	104,221,206,940	19,680,916,179	14,928,171,250	138,830,294,369	
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan Pascakerja	7,806,389,750	1,559,716,750	413,518,000	9,779,624,500	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	1,260,868,000	(107,596,312)	--	1,153,271,688	Deferred Income
	9,067,257,750	1,452,120,438	413,518,000	10,932,896,188	
Total	113,288,464,690	21,133,036,617	15,341,689,250	149,763,190,557	Total

	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2018 Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan dan Amortisasi	(10,530,086,103)	(4,932,976,957)	--	(15,463,063,060)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pascakerja	98,154,282,750	24,398,009,500	(22,163,567,250)	100,388,725,000	Post Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	29,819,731,875	(10,524,186,875)	--	19,295,545,000	Deferred Income
	117,443,928,522	8,940,845,668	(22,163,567,250)	104,221,206,940	
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan Pascakerja	6,741,191,750	1,638,923,750	(573,725,750)	7,806,389,750	Post Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	862,529,750	398,338,250	--	1,260,868,000	Deferred Income
	7,603,721,500	2,037,262,000	(573,725,750)	9,067,257,750	
Total	125,047,650,022	10,978,107,668	(22,737,293,000)	113,288,464,690	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 24 April 2019, TGI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/17/086/19, dimana dalam surat tersebut, TGI memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Tahun Pajak 2017 sebesar Rp5.470.561.167 dan disetujui Rp5.448.994.166. Selisih Rp21.567.001 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak penghasilan tahun 2018 di tahun berjalan. Pada tanggal 29 Mei 2019, TGI telah menerima pembayaran sebesar Rp5.275.596.629 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak berupa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp173.397.537, TGI telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut di tahun berjalan.

Pada tahun 2019 TGI, entitas anak, menerima STP PPN, PPh 21 dan 23 sebesar Rp173.397.537.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima STP PPh 21 sebesar Rp583.342.

Pada tanggal 19 April 2018, TGI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00020/406/16/086/18, dimana dalam surat tersebut, TGI memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Tahun Pajak 2016 sebesar Rp3.837.687.648 dan disetujui Rp3.837.514.012. Selisih Rp173.636 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak penghasilan tahun 2017 di tahun berjalan. Pada tanggal 30 Mei 2018, TGI telah menerima pembayaran sebesar Rp3.721.125.614 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak berupa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp116.388.398, TGI telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut di tahun berjalan.

Pada tahun 2018 TGI, entitas anak, menerima STP PPh 21, 23, 4(2) sebesar Rp116.588.398 dan SKPKB atas pemeriksaan Pajak TGI 2016 sebesar Rp36.954.206.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima STP PPh 21, 23 dan 4 (2) sebesar Rp118.715.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Tax Assessment Letter

On April 24, 2019, TGI, a subsidiary, received an Income Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/406/17/086/19, which in the letter, TGI has an overpayment of Income Tax Article 25/29 in the fiscal year of 2017 amounting to Rp5,470,561,167 and approved amounting to Rp5,448,994,166. The difference of Rp21,567,001 is recorded as an adjustment to the income tax expense for 2018 in the current year. On May 29, 2019, TGI has received a payment of Rp5,275,596,629 after deducting the tax debt compensation in the form of a Tax Collection Letter amounting to Rp173,397,537, TGI has received all payments for the restitution in the current year.

In 2019 TGI, a subsidiary, received STP PPN, PPh 21 and 23 in the amount of Rp173,397,537.

In 2019, the Company received STP PPh 21 amounting to Rp583,342.

On April 19, 2018, TGI, a subsidiary, received an Income Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00020 / 406/16/086/18, which in the letter, TGI has an overpayment of Income Tax Article 25/29 in the fiscal year of 2016 amounting to Rp3,837,687,648 and approved amounting to Rp3,837,514,012. The difference of Rp173,636 is recorded as an adjustment to the income tax expense for 2017 in the current year. On May 30, 2018, TGI has received a payment of Rp3,721,125,614 after deducting the tax debt compensation in the form of a Tax Collection Letter amounting to Rp116,388,398, TGI has received all payments for the restitution in the current year.

In 2018 TGI, a subsidiary, received STP PPh 21, 23, 4 (2) in the amount of Rp116,588,398 and SKPKB for TGI 2016 Tax revenues of Rp36,954,206.

In 2018 the Company received STP PPh 21, 23 and 4 (2) amounting to Rp118,715.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 tanggal 15 Maret 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp1.025.000.000.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22).

Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 dated March 15, 2017, details of the Company's assets in connection of tax amnesty are cash amounting to Rp1,025,000,000.

The Company recognizes the difference between asset and liability of tax amnesty as part of additional paid-in capital (Note 22).

**20. Liabilitas Imbalan Pascakerja
Jangka Panjang**

**20. Long Term Post-Employment Benefits
Liabilities**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pascakerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan No. 0033-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Group computed and recorded the post-employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003, The estimated liabilities on post-employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with its report No.0033-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2020 dated March 17, 2020.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8.15% (2018: 8.75%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III 2011	Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	Resignation Rate
	10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.	

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	594,070,801,000	432,780,459,000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	594,070,801,000	432,780,459,000	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of long term employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	432,780,459,000	419,581,898,000	Balance at the Beginning of the Year
Ditambah:			Add:
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	101,395,591,000	104,806,088,000	Current Year Employee Benefit
Penghasilan Komprehensif Lain	61,366,757,000	(90,949,172,000)	Other Comprehensive Income
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Manfaat Aktual	(1,003,308,000)	(362,814,000)	Actual Benefit Payment
Kelebihan Pembayaran	(468,698,000)	(295,541,000)	Excess Payment
Saldo Akhir Tahun	594,070,801,000	432,780,459,000	Balance at the End of the Year

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Jasa Kini	65,807,226,000	73,924,920,000	Current Service Cost
Beban Bunga	35,119,667,000	30,585,627,000	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran	468,698,000	295,541,000	Excess Payment
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	101,395,591,000	104,806,088,000	Expense for the Year Recognized in Profit Loss

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation beginning and ending balance current service post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	37,278,462,000	128,227,634,000	Beginning Balance
(Keuntungan) Kerugian Perubahan Asumsi Ekonomis	67,813,311,000	(90,347,289,000)	(Gain) Loss Changes in Financial Assumptions
(Keuntungan) Kerugian Penyesuaian Pengalaman	(6,446,554,000)	(601,883,000)	(Gain) Loss Experience Adjustments
Saldo Akhir	98,645,219,000	37,278,462,000	Ending Balance

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2019 Rp	2018 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	526,764,778,000	387,380,475,000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	675,356,004,000	487,056,712,000	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	672,940,881,000	485,973,525,000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	527,356,145,000	387,420,871,000	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun ke1	70,460,886,000	62,825,655,000	- 1st year
- tahun ke2	9,918,845,000	6,109,699,000	- 2nd year
- tahun ke3	15,712,402,000	9,732,599,000	- 3rd year
- tahun ke4	25,664,928,000	13,958,290,000	- 4th year
- tahun ke5	33,870,739,000	21,853,887,000	- 5th year
- tahun ke6-10	138,178,138,000	122,946,189,000	- 6-10th years
- tahun ke11-15	225,572,155,000	167,684,018,000	- 11-15th years
- tahun ke16-20	324,817,651,000	247,137,209,000	- 16-20th years
- tahun ke20 dan selebihnya	1,238,917,861,000	687,272,335,000	- 20th year and beyond

21. Modal Saham

21. Capital Stocks

	2019 dan/and 2018		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Paid-in Capital Rp
Pemegang Saham/Shareholders			
Non-manajemen/management			
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris/President Commissioner)	100,000	0.00	1,000,000
Masyarakat/Public	6,832,248,100	39.84	49,183,657,600
	17,117,248,100	99.81	152,033,657,600
Saham Treasuri/Treasury Stock	32,751,900	0.19	19,466,342,400
Total	17,150,000,000	100.00	171,500,000,000

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2013 sejumlah 48.257.000 lembar atau senilai Rp34.619.340.000.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2013 totaling 48,257,000 shares or worth Rp34,619,340,000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

Pada tahun 2015, berdasarkan surat Perusahaan No. 105/FINC/ACE/08/15 tanggal 27 Agustus 2015 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 4 (empat) bulan sejak 28 Agustus 2015.

Realisasi pembelian kembali saham mencapai 32.751.900 saham atau 57,25% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000).

Pada tahun 2017, berdasarkan surat Perusahaan No. 130/FINC/ACE/10/17 tanggal 30 Oktober 2017 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan berencana melakukan pengalihan saham treasuri sebanyak 48.257.000 lembar saham.

Pada tahun 2018, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Oktober 2018 sejumlah 48.257.000 lembar saham.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

In 2015, according to the Company's letters, No. 105/FINC/ACE/08/15 dated August 27, 2015 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 4 (four) months from August 28, 2015.

The actual repurchase of shares each reached 32,751,900 shares or 57,25% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000).

In 2017, based on the Company's letter No. 130 / FINC / ACE / 10/17 dated October 30, 2017 to OJK regarding information disclosure, the Company plans to transfer 48,257,000 shares of treasury.

In 2018, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from October 1, 2018, totalling 48,257,000 shares.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
Pembelian Kembali Saham/ Re-Purchases of Shares :				
September 2013	357,570	35,757,000	730	26,120,260,000
Oktober/October 2013	125,000	12,500,000	680	8,499,080,000
Sub Total 2013	482,570	48,257,000		34,619,340,000
Saldo per 31 Desember 2013/ Balances per December 31, 2013	482,570	48,257,000		34,619,340,000
Agustus/August 2015	24,000	2,400,000	597	1,432,000,000
September 2015	188,158	18,815,800	555	10,450,604,400
Oktober/October 2015	91,885	9,188,500	651	5,982,716,000
November 2015	23,476	2,347,600	682	1,601,022,000
Sub Total 2015	327,519	32,751,900		19,466,342,400
Saldo per 31 Desember 2015/ Balances per December 31 2015	810,089	81,008,900		54,085,682,400
Saldo per 31 Desember 2017/ Balances per December 31 2017	810,089	81,008,900		54,085,682,400
Penjualan Kembali Saham Treasuri/ Re-Sale of Treasury Stocks :				
Oktober/October 2018	(44,274)	(4,427,400)	708	(3,135,550,000)
November 2018	(368,296)	(36,829,600)	728	(26,803,790,000)
Desember/December 2018	(70,000)	(7,000,000)	669	(4,680,000,000)
Sub Total 2018	(482,570)	(48,257,000)		(34,619,340,000)
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2019/ Balances per December 31 2018 and 2019	327,519	32,751,900		19,466,342,400

22. Tambahan Modal Disetor - Bersih

22. Additional Paid in Capital - Net

Akun ini merupakan selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.025.000.000 dan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents the difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,025,000,000 and excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

	2019 Rp	2018 Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000	Premium on Stock from Initial Public Offering in 2007
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)	Stock Issuance Cost
Bersih	353,904,221,948	353,904,221,948	Net
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000	The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2009
Pengampunan Pajak (Catatan 19.f)	1,025,000,000	1,025,000,000	Tax Amnesty (Note 19f)
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2018	35,288,309,533	35,288,309,533	The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2018
Total	404,435,806,481	404,435,806,481	Total

23. Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya

23. Appropriated Retained Earnings

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2019 dituangkan dalam Akta No. 45 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp48.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp28,25 per saham. Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp483.562.258.825.

a. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 15, 2019 which was covered by Deed No. 45 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp48,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp28.25 per share. On June 17, 2019, the Company has distributed dividend with total amount of Rp483,562,258,825.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2018 dituangkan dalam Akta No. 94 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp78.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp22,81 per saham. Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp389.343.686.991.

b. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 18, 2018 which was covered by Deed No. 94 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp78,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp22.81 per share. On June 28, 2018, the Company has distributed dividend with total amount of Rp389,343,686,991.

24. Penjualan

24. Sales

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	4,284,030,701,436	3,893,116,266,973	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	3,401,212,633,274	2,996,211,557,086	Lifestyle Products
Produk Mainan	301,285,454,966	234,902,822,322	Toys Products
Total	7,986,528,789,676	7,124,230,646,381	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp123.908.312.582 dan Rp88.183.949.589 atau setara dengan 1,42% dan 1,16% dari jumlah penjualan (Catatan 31).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp123,908,312,582 and Rp88,183,949,589 or equivalent to 1.42% and 1.16% of total sales (Note 31).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

In 2019 and 2018, there were no sales to customer that exceed 10% of the total sales.

25. Penjualan Konsinyasi - Bersih

25. Consignment Sales - Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan Konsinyasi	548,456,060,574	391,194,257,329	Consignment Sales
Biaya Konsinyasi	(392,267,804,595)	(275,670,635,447)	Cost of Consignment
Penjualan Konsinyasi - Bersih	156,188,255,979	115,523,621,882	Consignment Sales - Net

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Goods Sold

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	2,519,908,461,853	1,849,188,643,329	Beginning Balance of Merchandise Inventories
Pembelian - Bersih	4,388,420,815,404	4,467,315,889,180	Purchases - net
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	6,908,329,277,257	6,316,504,532,509	Merchandise Inventories Available for Sale
Persediaan Akhir Barang Dagang	(2,652,702,550,446)	(2,519,908,461,853)	Ending Balance of Merchandise Inventories
Beban Pokok Penjualan	4,255,626,726,811	3,796,596,070,656	Cost of Goods Sold

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp410.189.519.464 dan Rp430.702.598.173 atau setara dengan 8,58% dan 9,09% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 31).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp410,189,519,464 and Rp430,702,598,173 or equivalent to 8.58% and 9.09% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 31).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 78,38% dan 81,37% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 78.38% and 81.37% from total purchases, respectively.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian.

In 2019 and 2018, there were no purchases that exceed 10% of the total purchases.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
a. Beban Penjualan		
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	1,002,656,707,636	839,533,251,451
Sewa	345,946,755,014	298,133,754,800
Pemeliharaan	197,838,529,223	173,958,159,039
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	116,786,267,706	96,486,918,780
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 10 dan 12)	88,197,820,555	67,820,454,607
Iklan dan Promosi	65,962,279,995	68,157,056,922
Konsumsi	54,926,684,027	46,563,347,931
Royalti	44,443,127,680	40,294,485,790
Peralatan Toko	26,851,138,977	26,372,729,845
Renovasi	6,634,941,286	11,641,451,731
Asuransi	5,481,064,296	4,942,689,485
Seragam	4,727,820,879	3,109,738,912
Pengiriman	3,482,878,945	2,798,989,234
Transportasi	3,260,241,945	2,650,867,521
Lain-lain	865,059,329	1,064,852,788
Sub Total	1,968,061,317,493	1,683,528,748,836
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	328,197,901,073	296,423,901,970
Utilitas	109,746,176,905	97,746,197,460
Imbalan Pascakerja (Catatan 20)	101,395,591,000	104,806,088,000
Sewa	54,982,633,825	49,382,963,875
Jasa Professional	48,521,449,845	28,485,179,284
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 9, 10 dan 12)	28,113,779,573	27,547,765,280
Perjalanan Dinas	22,906,374,795	18,635,561,085
Pemeliharaan	19,087,739,615	19,128,060,417
Internet dan Komunikasi Data	9,736,364,313	8,616,847,096
Peralatan Kantor	8,408,158,593	13,160,130,945
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	7,176,754,783	5,835,041,826
Konsumsi	5,958,285,979	5,166,943,785
Perijinan	3,452,737,212	3,281,715,688
Pajak Bumi dan Bangunan	1,549,116,390	1,460,100,579
Pelatihan dan Seminar	1,776,242,005	1,350,613,695
Jamuan	1,098,363,014	1,317,172,855
Transportasi	1,293,028,445	1,296,304,628
Renovasi	469,512,461	1,357,052,079
Lain-lain	2,584,160,980	2,212,217,338
Sub Total	756,454,370,806	687,209,857,885
Total	2,724,515,688,299	2,370,738,606,721

a. Selling Expenses
Salary, Bonus and Employees' Allowances
Rental
Maintenance
Freight Out and Handling
Depreciation and Amortization (Notes 10 and 12)
Advertising and Promotion
Consumption
Royalty
Store Supplies
Renovation
Insurance
Uniform Expense
Delivery
Transportation
Others
Sub Total
b. General and Administrative Expenses
Salary, Bonus and Employees' Allowances
Utilities
Post-Employment Benefits Expense (Note 20)
Office Rent
Professional Fee
Depreciation and Amortization (Notes 9, 10 and 12)
Travelling
Maintenance
Internet and Data Communication
Office Supplies
Freight Out & Handling
Consumption
Legal Permit
Tax Land and Building
Training and Seminar
Entertainment
Transportation
Renovation
Others
Sub Total
Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

28. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp
a. Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Kartu Member	63,178,028,946	52,371,094,417
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan	24,944,696,733	24,230,704,797
Pendapatan Sponsor	18,105,792,762	20,439,818,841
Pendapatan Komisi Pembelian	21,464,115,815	16,941,627,639
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	15,684,149,757
Pendapatan Servis	9,778,585,702	8,323,825,066
Pendapatan Klaim Asuransi	5,320,027,675	6,665,080,459
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 10)	--	3,689,159,493
Pendapatan Lain-lain	17,385,364,789	9,516,378,716
Total	160,176,612,422	157,861,839,185
b. Beban Lain-lain		
Rugi Selisih Kurs - Bersih	16,090,406,934	--
Denda Pajak	1,138,540,049	1,134,367,091
Perbaikan Barang Dagangan	117,811,306	78,576,219
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 10)	106,226,521	--
Beban Lain-lain	75,983,705	67,415,638
Total	17,528,968,515	1,280,358,948

28. Other Income (Expenses)

a. Other Income
Membership Registration Fee
Rent Income and Maintenance
Bounty Income
Commission Fee
Gain on Foreign Exchange - Net
Service Income
Insurance Claim Income
Gain on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 10)
Other Income
Total
b. Other Expenses
Loss on Foreign Exchange - Net
Tax Penalty
Repair Expense
Loss on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 10)
Other Expenses
Total

29. Beban Keuangan - Bersih

	2019 Rp	2018 Rp
Penghasilan Bunga :		
Jasa Giro	16,229,878,837	11,037,748,072
Deposito Berjangka	16,150,725,378	18,277,016,637
Beban Keuangan:		
Bunga Pinjaman	(1,852,371,267)	(714,503,007)
Administrasi Bank	(51,302,998,205)	(46,199,867,482)
Total	(20,774,765,257)	(17,599,605,780)

29. Financial Charges - Net

Interest Income:
Current Account
Time Deposit
Financial Charges:
Loan Interest
Bank Charges
Total

30. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh
adalah sebagai berikut:

*Earnings per share is calculated in full Rupiah amount
are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	1,030,105,904,792	964,554,026,626
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,150,000,000	17,150,000,000
Total	17,150,000,000	17,150,000,000

Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity (Full Rupiah)
Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)
Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembelian Kembali Modal Saham			Treasury Stock Re-Purchase
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	September 2013
Oktober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	October 2013
Agustus 2015	(2,400,000)	(2,400,000)	August 2015
September 2015	(18,815,800)	(18,815,800)	September 2015
Oktober 2015	(9,188,500)	(9,188,500)	October 2015
November 2015	(2,347,600)	(2,347,600)	November 2015
Total	(81,008,900)	(81,008,900)	Total
Penjualan Kembali Modal Saham			Treasury Stock Re-Sale
Oktober 2018	4,427,400	4,427,400	October 2018
November 2018	36,829,600	36,829,600	November 2018
Desember 2018	7,000,000	7,000,000	December 2018
Total	48,257,000	48,257,000	Total
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,117,248,100	17,117,248,100	Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)
Rata-rata Tertimbang	17,074,836,037	17,074,836,037	Weighted Average
Laba per Saham Dasar (Rp)	60.33	56.49	Basic Earnings per Share (Rp)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

31. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

31. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Piutang Usaha/Trade Receivables (Catatan/Note 5)				
PT Krisbow Indonesia	35,039,788,628	8,193,869,084	0.59	0.15
PT Omni Digitama Internusa	17,155,009,382	37,475,567	0.29	0.00
PT Foods Beverages Indonesia	1,482,154,600	867,855,665	0.03	0.02
PT Home Center Indonesia	1,335,921,370	576,295,959	0.02	0.01
PT Dana Kini Indonesia	185,101,264	403,762,111	0.00	0.01
PT Graha Satwa Paramita	82,872,106	--	0.00	-
PT Cupbop Indonesia Abadi	71,458,515	--	0.00	-
PT Golden Dacron	44,137,500	--	0.00	-
PT Tiga Dua Delapan	43,813,000	--	0.00	-
PT Kawan Lama Sejahtera	20,145,609	27,044,069	0.00	0.00
PT Anumana Graha Cantika	14,850,000	--	0.00	-
PT Kawan Lama Internusa	6,000,000	--	0.00	-
Total	55,481,251,974	10,106,302,455	0.93	0.19

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Piutang Pihak Berelasi/Due from Related Parties				
PT Home Center Indonesia	787,984,960	2,567,973,719	0.01	0.05
PT Foods Beverages Indonesia	520,764,543	484,976,131	0.01	0.01
Karyawan/Employee	508,082,830	607,951,404	0.01	0.01
PT Kawan Lama Internusa	195,084,500	128,349,690	0.00	0.00
PT Kawan Lama Inovasi	92,362,325	72,745,509	0.00	0.00
PT Anumana Graha Cantika	39,600,000	--	0.00	-
PT Retail Estate Solution	39,600,000	--	0.00	-
PT Kawan Lama Sejahtera	31,742,063	120,246,187	0.00	0.00
PT Omni Digitama Internusa	20,344,500	9,933,848,811	0.00	0.19
PT Tiga Dua Delapan	5,718,955	--	0.00	-
PT Emaro Online Indonesia	5,000,000	--	0.00	-
PT Krisbow Indonesia	3,662,935	649,748	0.00	0.00
PT Golden Dacron	306,807	1,256,013	0.00	0.00
Total	2,250,254,418	13,917,997,212	0.03	0.26
Biaya Dibayar di Muka - Lancar/ Prepaid Expenses - Current (Catatan/Note 7)				
PT Tiga Dua Delapan	29,179,262,102	25,344,024,570	0.49	0.48
PT Kawan Lama Sejahtera	12,818,894,932	19,015,775,842	0.22	0.36
PT Retail Estate Solution	2,440,265,718	1,945,595,653	0.04	0.04
PT Anumana Graha Cantika	726,656,069	--	0.01	-
PT Home Center Indonesia	134,614,975	30,421,755	0.00	0.00
Sub Total	45,299,693,796	46,335,817,820	0.76	0.88
Biaya Dibayar di Muka - Tidak Lancar/ Prepaid Expenses - Non-Current (Catatan/Note 7)				
PT Tiga Dua Delapan	2,460,537,248	3,890,382,079	0.04	0.07
PT Kawan Lama Sejahtera	387,743,977	3,653,276,487	0.01	0.07
Sub Total	2,848,281,225	7,543,658,566	0.05	0.14
Total	48,147,975,021	53,879,476,386	0.80	1.02

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2019 %	2018 %
Utang Usaha/Trade Payables (Catatan/Note 15)				
PT Krisbow Indonesia	39,462,335,917	64,944,626,844	3.35	5.98
PT Kawan Lama Inovasi	10,476,091,634	6,789,329,591	0.89	0.63
PT Golden Dacron	5,105,672,550	1,913,561,650	0.43	0.18
PT Kawan Lama Sejahtera	4,943,893,039	8,135,047,586	0.42	0.75
PT Emaro Online Indonesia	7,630,100	5,339,432	0.00	0.00
PT Everlight Indonesia	3,501,300	2,461,882,500	0.00	0.23
PT Global Tools Indonesia	--	1,048,070,650	-	0.10
PT Kawan Lama Internusa	--	3,626,000	-	0.00
Total	59,999,124,540	85,301,484,253	5.09	7.87

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2019 %	2018 %
Utang Pihak Berelasi/Due To Related Parties				
PT Kawan Lama Sejahtera	35,049,498,272	499,207,333	2.98	0.05
PT Tiga Dua Delapan	7,929,598,101	3,849,538,512	0.67	0.35
PT Home Center Indonesia	3,072,821,082	1,375,188,127	0.26	0.13
PT Sensor Indonesia	1,836,461,278	1,611,457,703	0.16	0.15
PT Krisbow Indonesia	1,534,129,854	58,172,585	0.13	0.01
PT Anumana Graha Cantika	1,409,425,922	--	0.12	-
PT Emaro Online Indonesia	406,812,042	26,725,995	0.03	0.00
PT Omni Digitama Internusa	214,990,470	1,035,992,784	0.02	0.10
PT Multi Rentalindo	71,462,162	3,406,144,373	0.01	0.31
PT Foods Beverages Indonesia	22,724,095	80,842,150	0.00	0.01
PT Solusi Layanan Terpadu	10,546,000	--	0.00	-
PT Retail Estate Solution	8,684,015	113,681,449	0.00	0.01
PT Graha Makmur Lestari	6,547,267	--	0.00	-
PT Kawan Lama Inovasi	4,969,900	--	0.00	-
PT Kawan Lama Internusa	2,579,808	6,369,840	0.00	0.00
PT Cupbop Indonesia Abadi	1,265,000	--	0.00	-
PT Dana Kini Indonesia	--	55,704,275	-	0.01
Total	51,582,515,268	12,119,025,126	4.38	1.13

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
			2019 %	2018 %
Penjualan/Sales (Catatan/Note 24)				
PT Krisbow Indonesia	54,790,538,619	35,008,548,154	0.64	0.46
PT Home Center Indonesia	37,936,397,776	22,042,827,153	0.44	0.29
PT Tiga Dua Delapan	12,818,200,599	9,650,169,994	0.15	0.13
PT Foods Beverages Indonesia	8,842,709,269	2,469,693,938	0.10	0.03
PT Kawan Lama Sejahtera	5,696,959,201	3,446,858,792	0.07	0.05
PT Graha Satwa Paramita	1,105,470,188	1,092,091,955	0.01	0.01
PT Retail Estate Solution	742,546,402	1,040,720,735	0.01	0.01
PT Golden Dacron	401,425,186	18,908,182	0.00	0.00
PT Omni Digitama Internusa	375,917,973	742,011,135	0.00	0.01
PT Kawan Lama Inovasi	332,857,520	12,194,502,324	0.00	0.16
PT Depoteknik Duta Perkakas	295,300,119	307,012,537	0.00	0.00
PT Cupbop Indonesia Abadi	186,695,990	9,466,101	0.00	0.00
PT Anumana Graha Cantika	151,949,752	--	0.00	-
PT Graha Makmur Lestari	86,829,408	--	0.00	-
PT Multi Rentalindo	70,293,704	34,079,745	0.00	0.00
PT Inti Graha Makmur	34,616,236	15,596,638	0.00	0.00
PT Indo Kompresigma	18,049,727	75,060,061	0.00	0.00
PT Solusi Layanan Terpadu	12,477,837	768,364	0.00	0.00
PT Sensor Indonesia	6,770,075	--	0.00	-
PT Permata Griya Bumi	2,307,001	16,788,109	0.00	0.00
PT Kawan Lama Internusa	--	16,477,672	-	0.00
PT Everlight Indonesia	--	1,889,455	-	0.00
PT Kawan Lama Multiweldindo	--	478,545	-	0.00
Total	123,908,312,582	88,183,949,589	1.42	1.16

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

			Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Pembelian/Purchase (Catatan/Note 26)				
PT Krisbow Indonesia	252,698,151,387	241,503,896,213	5.29	5.09
PT Kawan Lama Inovasi	66,861,199,679	59,287,782,856	1.40	1.25
PT Golden Dacron	36,829,824,400	41,062,141,500	0.77	0.87
PT Kawan Lama Sejahtera	31,067,095,290	64,166,641,734	0.65	1.35
PT Everlight Indonesia	22,642,726,500	19,228,445,400	0.47	0.41
PT Sensor Indonesia	72,202,080	--	0.00	-
PT Home Center Indonesia	18,320,128	1,363,777,170	0.00	0.03
PT Global Tools Indonesia	--	3,808,004,500	-	0.08
PT Kawan Lama Internusa	--	281,908,800	-	0.01
Total	410,189,519,464	430,702,598,173	8.58	9.09

			Persentase Terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Sewa dan Pemeliharaan/Rental Expense				
PT Tiga Dua Delapan	94,382,012,340	77,090,302,584	3.46	3.25
PT Multi Rentalindo	37,179,606,800	32,621,279,955	1.36	1.38
PT Kawan Lama Sejahtera	24,212,706,002	24,717,698,737	0.89	1.04
PT Retail Estate Solution	20,812,627,627	24,960,390,194	0.76	1.05
PT Anumana Graha Cantika	6,832,416,087	--	0.25	-
PT Home Center Indonesia	1,071,627,188	698,743,388	0.04	0.03
Total	184,490,996,044	160,088,414,858	6.76	6.75

			Persentase Terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Kompensasi Komisaris dan Direksi/ Compensation of Board of Commissioners and Directors				
	45,728,624,600	37,236,691,640	1.68	1.57

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Kawan Lama Sejahtera	Pemegang Saham/ Shareholder	Penjualan, Pembelian, Beban Sewa, Beban Operasional/ Sales, Purchase, Rental Expense, Operating Expenses
PT Foods Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Beban Operasional/ Sales, Operating Expenses
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Pembelian, Beban Sewa, Beban Operasional/ Sales, Purchase, Rental Expense, Operating Expenses
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Beban Sewa, Beban Operasional/ Sales, Rental Expense, Operating Expenses
PT Everlight Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Pembelian/ Sales, Purchase
PT Golden Dacron	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Pembelian, Beban Operasional/ Sales, Purchase, Operating Expenses
PT Kawan Lama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Pembelian, Beban Operasional/ Sales, Purchase, Operating Expenses
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan, Beban Sewa, Beban Operasional/ Sales, Rental Expense, Operating Expenses

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Retail Estate Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Sewa, Beban Operasional/ <i>Sales, Rental Expense, Operating Expenses</i>
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian, Beban Operasional/ <i>Sales, Purchase, Operating Expenses</i>
PT Kawan Lama Inovasi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian, Beban Operasional/ <i>Sales, Purchase, Operating Expenses</i>
PT Omni Digitama Internusa	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional/ <i>Sales, Operating Expenses</i>
PT Permata Griya Bumi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Graha Satwa Paramita	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Global Tools Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional, Pembelian/ <i>Sales, Operating Expenses, Purchase</i>
PT Depoteknik Duta Perkakas	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Cupbop Indonesia Abadi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional/ <i>Sales, Operating Expenses</i>
PT Indo Kompresigma	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Kawan Lama Multiweldindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Solusi Layanan Terpadu	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional/ <i>Sales, Operating Expenses</i>
PT Dana Kini Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional/ <i>Sales, Operating Expenses</i>
PT Emaro Online Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Pembelian, Beban Operasional/ <i>Purchase, Operating Expenses</i>
PT Anumana Graha Cantika	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Sewa, Beban Operasional/ <i>Sales, Rental Expense, Operating Expenses</i>
PT Graha Makmur Lestari	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional/ <i>Sales, Operating Expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Renumerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutera, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera (entitas induk) dari 18 Februari 2011 sampai dengan tanggal 18 Februari 2021, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutera, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera (parent entity) from date 18 February 2011 until 18 February 2021, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Company has been paid a rental advance amounting to Rp90,000,000,000. This rental agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera.

32. Instrumen Keuangan

32. Financial Instruments

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	1,255,018,477,387	798,522,144,576	Cash and Equivalent Cash
Piutang Usaha	89,138,550,078	36,642,626,059	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,718,640,997	6,224,968,013	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	2,250,254,418	13,917,997,212	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	63,043,569,924	54,030,834,524	Other Non Current Financial Assets
Total	1,416,169,492,804	909,338,570,384	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2019				
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	1,255,018,477,387	--	--	1,255,018,477,387	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	59,568,323,070	17,077,784,190	12,492,442,818	89,138,550,078	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,423,471,770	199,325,105	95,844,122	6,718,640,997	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	2,250,038,499	215,919	--	2,250,254,418	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	63,043,569,924	63,043,569,924	Other Non-Current Financial Assets
Total	1,323,260,310,726	17,277,325,214	75,631,856,864	1,416,169,492,804	Total
	2018				
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	798,522,144,576	--	--	798,522,144,576	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	36,227,816,175	59,457,664	355,352,220	36,642,626,059	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,529,943,597	53,766,325	641,258,091	6,224,968,013	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	9,313,645,200	2,771,133,277	1,833,218,735	13,917,997,212	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	54,030,834,524	54,030,834,524	Other Non-Current Financial Assets
Total	849,593,549,548	2,884,357,266	56,860,663,570	909,338,570,384	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2019					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due		Total		
Rp	0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang Usaha	--	177,558,419,530	--	177,558,419,530	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	57,429,064,413	--	57,429,064,413	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	51,582,515,268	--	51,582,515,268	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	2,769,725,732	--	2,769,725,732	Short Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	--	57,805,927,175	--	57,805,927,175	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	15,986,242,432	15,986,242,432	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	--	347,145,652,118	15,986,242,432	363,131,894,550	Total

2018					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due		Total		
Rp	0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang Bank	--	115,080,973,572	--	115,080,973,572	Bank Loan
Utang Usaha	--	197,936,121,908	--	197,936,121,908	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	44,067,132,551	--	44,067,132,551	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	12,119,025,126	--	12,119,025,126	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	1,058,431,811	--	1,058,431,811	Short Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	--	55,211,293,925	--	55,211,293,925	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	21,873,891,225	21,873,891,225	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	--	425,472,978,893	21,873,891,225	447,346,870,118	Total

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2019 and 2018 have floating interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			<u>Effect on Income Before Income Tax</u>
Kenaikan (1%)	--	(93,324,901)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	--	93,324,901	Decrease (-1%)

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			<u>Effect on Income Before Income Tax</u>
Kenaikan (1%)	536,737,609	511,245,963	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(536,737,609)	(511,245,963)	Decrease (-1%)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,255,018,477,387	1,255,018,477,387	798,522,144,576	798,522,144,576	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	89,138,550,078	89,138,550,078	36,642,626,059	36,642,626,059	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,718,640,997	6,718,640,997	6,224,968,013	6,224,968,013	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	2,250,254,418	2,250,254,418	13,917,997,212	13,917,997,212	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	63,043,569,924	63,043,569,924	54,030,834,524	54,030,834,524	Others Non-Current Financial Assets
	1,416,169,492,804	1,416,169,492,804	909,338,570,384	909,338,570,384	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	--	--	115,080,973,572	115,080,973,572	Bank Loan
Utang Usaha	177,558,419,530	177,558,419,530	197,936,121,908	197,936,121,908	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	57,429,064,413	57,429,064,413	44,067,132,551	44,067,132,551	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	51,582,515,268	51,582,515,268	12,119,025,126	12,119,025,126	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,769,725,732	2,769,725,732	1,058,431,811	1,058,431,811	Short Term Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	57,805,927,175	57,805,927,175	55,211,293,925	55,211,293,925	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	15,986,242,432	15,986,242,432	21,873,891,225	21,873,891,225	Other Non-Current Financial Liabilities
	363,131,894,550	363,131,894,550	447,346,870,118	447,346,870,118	

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes (*financial cost ratio*).

	2019	2018	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.25	0.26	Debt to Equity Ratio
Rasio Biaya Keuangan	-0.02	-0.01	Financial Cost Ratio

**33. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**33. Financial Assets and Liabilities in
Foreign Currencies**

	2019				
	USD	EUR	CNY	Setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas dan Setara Kas	3,730,765.10	1,188,609.76	--	70,390,165,067	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	48,849.99	--	--	679,064,199	Other Current Financial Assets
	<u>3,779,615.09</u>	<u>1,188,609.76</u>	--	<u>71,069,229,266</u>	
Utang Usaha	1,117,667.05	78,251.94	193,678.75	17,142,122,433	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18,225.00	--	--	253,345,907	Other Current Financial Liabilities
	<u>1,135,892.05</u>	<u>78,251.94</u>	<u>193,678.75</u>	<u>17,395,468,340</u>	
Aset Bersih	<u>2,643,723.04</u>	<u>1,110,357.82</u>	<u>(193,678.75)</u>	<u>53,673,760,926</u>	Net Assets
	2018				
	USD	EUR	CNY	Setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas dan Setara Kas	2,440,377.77	1,188,609.76	--	55,022,190,961	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	15,400.00	52.81	--	223,881,920	Other Current Financial Assets
	<u>2,455,777.77</u>	<u>1,188,662.57</u>	--	<u>55,246,072,881</u>	
Utang Usaha	224,631.16	51,477.52	7,648.47	4,121,476,579	Trade Payables
	<u>224,631.16</u>	<u>51,477.52</u>	<u>7,648.47</u>	<u>4,121,476,579</u>	
Aset Bersih	<u>2,231,146.61</u>	<u>1,137,185.05</u>	<u>(7,648.47)</u>	<u>51,124,596,302</u>	Net Assets

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

34. Commitments and Significant Agreements

- a. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2017. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Grup untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Grup berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp143.092.846.

- a. On July 1, 2013, the Company has entered into License Agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from July 1, 2013 until June 30, 2015 and had been extended until September 30, 2017. Pursuant to the agreement, the Group shall pay royalty to FCI based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Group is entitled to use the Disney trademark. Royalty expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp143,092,846, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Grup untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Grup berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Grup harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Grup juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp44.380.960.936 dan Rp40.089.226.200.

- c. Grup menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.
- d. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijek Widyakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Grup untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Grup. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2021.

- b. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Group shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Group is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Group shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Group also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Royalty expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp44,380,960,936 and Rp40,089,226,200, respectively.

- c. The Group has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.
- d. According to the agreement dated August 1, 2007, Ijek Widyakrisnadi, as a holder of brand "Kris" and "Krisbow" gave permission to the Group to use the brand names of Kris and Krisbow at all Group's retail outlets. This agreement is valid up to July 31, 2011. This Agreement has been renewed up to July 31, 2021.

35. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

35. Segment Information

The chief operating decision-makers of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2019					
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	Total Rp	
Penjualan	4,587,193,123,910	3,479,251,419,656	470,520,069,266	8,536,964,612,832	Sales
Aset Segmen	1,363,798,327,186	1,196,685,498,171	92,218,725,089	2,652,702,550,446	Segment Assets
2018					
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	Total Rp	
Penjualan	4,068,313,732,481	3,070,913,113,265	383,398,616,595	7,522,625,462,341	Sales
Aset Segmen	1,368,172,283,762	1,043,980,302,209	107,755,875,882	2,519,908,461,853	Segment Assets

Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen
sebagai berikut:

*Reconciliation of segment revenue and asset as
follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan			Sales
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	8,536,964,612,832	7,522,625,462,341	Total Sales for Segmen Report
Biaya Konsinyasi	(392,267,804,595)	(275,670,635,447)	Cost of Consignment
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(1,979,762,582)	(7,200,558,631)	Inter Segmen Sales Elimination
Penjualan Konsolidasian - Bersih	8,142,717,045,655	7,239,754,268,263	Consolidated Sales - Net
Aset			Assets
Aset Segmen Dilaporkan	2,652,702,550,446	2,519,908,461,853	Reported Segmen Assets
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	3,267,198,847,256	2,802,046,319,715	Total Unallocated
Eliminasi Aset Antar Segmen	268,405,747	(773,926,027)	Inter Segmen Assets Elimination
Aset Konsolidasian	5,920,169,803,449	5,321,180,855,541	Consolidated Assets

36. Tambahan Informasi Arus Kas

36. Additional Information of Cash Flow

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp	Rp	
Utang Bank	115,080,973,572	44,647,011,232	(159,727,984,804)	--	--	--	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	12,119,025,126	79,553,513,106	(40,090,022,964)	--	--	51,582,515,268	Due to Related Parties
Piutang Pihak Berelasi	13,917,997,212	89,380,449,420	(77,712,706,626)	--	--	2,250,254,418	Due from Related Parties
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	141,117,995,910	213,580,973,758	(277,530,714,394)	--	--	53,832,769,686	Total Liabilities from Financing Activities

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	115,080,973,572	--	--	--	115,080,973,572	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	2,868,752,126	18,635,838,055	(9,385,565,055)	--	--	12,119,025,126	Due to Related Parties
Piutang Pihak Berelasi	10,435,264,373	67,165,258,193	(70,647,991,032)	--	--	13,917,997,212	Due from Related Parties
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	13,304,016,499	200,882,069,820	(80,033,556,087)	--	--	141,117,995,910	Total Liabilities from Financing Activities

37. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

37. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Grup tidak memiliki pinjaman bank, dan memiliki pendanaan yang memadai dalam bentuk kas dan setara kas untuk mempertahankan operasional selama beberapa bulan ke depan.

38. Event After Reporting Date

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

The Group does not have a bank loan, and has adequate funding in the form of cash and cash equivalents to maintain operations for the next several months.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen Grup menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya *exposure* kedua hal tersebut.

Lebih lanjut, bisnis Grup mengalami dampak signifikan yang mencakup:

1. Penurunan kedatangan pengunjung ke gerai ritel;
2. Penutupan gerai ritel yang ada di pusat perbelanjaan; dan
3. Penurunan omzet penjualan Grup.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup dengan rencana-rencana sebagai berikut:

1. Fokus terhadap penjualan tidak langsung atau *on line* antara lain: dengan melalui *website* dan penjualan di gerai ritel melalui aplikasi komunikasi (*whatsapp*);
2. Tetap menjalankan kebijakan untuk menjual barang-barang yang dibutuhkan dengan harga yang wajar untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19, khususnya barang-barang yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan serta disisi lain memperkuat loyalitas pelanggan dan reputasi *brand*;
3. Melakukan pendekatan ke member dengan mengirimkan *e-mail* tentang produk-produk khusus yang berkaitan dengan situasi saat ini yaitu produk-produk kesehatan, kebersihan dan kegemaran untuk pengisi waktu di rumah; dan
4. Efisiensi biaya antara lain merubah fokus biaya *marketing* dari memasang *advertising* pada *billboard*, katalog dan brosur menjadi media digital dengan biaya *advertising* yang lebih hemat, menegosiasikan pembebasan sewa dan *service charge* ke beberapa pemilik gedung, dan mengurangi biaya-biaya lain yang tidak relevan seperti: biaya perjalanan dinas dan biaya utilitas.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Grup dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The Group's management states that the Group did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters.

Furthermore, the Group's business facing significant impacts includes:

1. *Declining visitor arrivals to retail outlets;*
2. *Closing of retail outlets in shopping centers; and*
3. *Declining Group sales turnover.*

To address these conditions, the Group's management has compiled the steps to maintain the Group's business continuity with following plans:

1. *Focus on indirect or on line sales include: through websites and sales at retail outlets through communication applications (whatsapp);*
2. *Keep running the policy to sell the items needed at a fair price to help prevent the spread of Covid-19, especially items related to health and hygiene and on the other hand strengthen customer loyalty and brand reputation;*
3. *Approach the members by sending e-mails about specific products related to the current situation, which are health products, cleanliness and hobbies to fill time at home; and*
4. *Efficiency expenses including changing the focus of marketing expenses from installing advertising on billboards, catalogs and brochures to digital media with more cost-effective advertising expenses, negotiating rent and service charge exemptions to several building owners, and reducing other irrelevant expenses such as: traveling expenses and utility expenses.*

The financial statements have been prepared with the assumption that the Group was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Group can continue to operate in according to the principle as going concern into the future.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**39. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif Setelah Akhir Periode**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

**39. Standard and Improvement to Standards
Effective After Ending Period**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**40. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2020.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**40. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on April 15, 2020.

Lampiran I

Attachment I

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,225,141,182,784	777,964,253,123	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	57,587,935,592	10,347,753,103	Related Parties
Pihak Ketiga	32,118,336,479	25,001,673,673	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,849,346,259	5,266,812,091	Other Current Financial Assets
Persediaan	2,560,483,825,357	2,412,152,585,971	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	36,257,026,678	36,448,834,769	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	218,898,375,546	193,134,645,899	Prepaid Expenses
Uang Muka	275,204,836,121	448,842,453,191	Advance Payments
Total Aset Lancar	4,409,540,864,816	3,909,159,011,820	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	Investment in Subsidiary
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,500,000,000	4,500,000,000	Investment in Associate
Piutang Pihak Berelasi	63,997,797,659	19,811,142,729	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	91,681,691,486	113,386,091,511	Long Term Prepaid Expenses
Properti Investasi	345,015,797,293	357,391,347,707	Investment Properties
Aset Tetap	474,248,994,174	429,672,149,691	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,755,771,271	50,374,622,585	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	176,480,438,983	122,391,800,344	Other Non-Current Non-Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	138,830,294,369	104,221,206,940	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,405,109,785,235	1,253,347,361,507	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5,814,650,650,051	5,162,506,373,327	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	60,391,980,258	85,884,363,225	Related Parties
Pihak Ketiga	84,892,347,115	81,103,920,441	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	58,641,046,833	71,045,765,554	Advance from Customer
Utang Pihak Berelasi	15,191,122,125	11,620,221,708	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	55,351,029,939	40,858,180,639	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	53,736,906,384	52,538,584,971	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,659,685,009	1,031,194,039	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	85,163,615,000	77,182,180,000	Deferred Income
Utang Pajak	67,946,344,046	51,155,464,495	Taxes Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	483,974,076,709	472,419,875,072	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	14,208,485,032	15,943,611,783	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang	554,952,303,000	401,554,900,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	569,160,788,032	417,498,511,783	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,053,134,864,741	889,918,386,855	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock-
Nilai Nominal Rp10 per Saham			Par Value Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 saham			Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
17.150.000.000 Saham	171,500,000,000	171,500,000,000	17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	404,435,806,481	404,435,806,481	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	482,594,713,034	434,594,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	3,722,211,810,996	3,281,284,012,158	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	4,761,515,785,310	4,272,587,986,472	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5,814,650,650,051	5,162,506,373,327	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN	7,687,223,097,292	6,896,528,382,690	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	104,849,287,810	70,086,607,476	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH	7,792,072,385,102	6,966,614,990,166	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	4,079,487,834,654	3,673,835,700,986	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3,712,584,550,448	3,292,779,289,180	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(2,573,291,204,826)	(2,244,373,480,224)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	152,675,195,103	151,329,371,524	Other Income
Beban Lain-lain	(16,308,939,336)	(1,120,166,058)	Other Expenses
LABA USAHA	1,275,659,601,389	1,198,615,014,422	PROFIT FROM OPERATION
Pajak Final	(4,392,308,534)	(4,246,375,948)	Final Expense Tax
Beban Keuangan - Bersih	(12,954,314,021)	(14,529,322,612)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,258,312,978,834	1,179,839,315,862	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(260,719,323,600)	(237,413,680,800)	Current Tax
Pajak Tangguhan	19,680,916,179	8,940,845,668	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(241,038,407,421)	(228,472,835,132)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN	1,017,274,571,413	951,366,480,730	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(59,712,685,000)	88,654,269,000	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	14,928,171,250	(22,163,567,250)	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(44,784,513,750)	66,490,701,750	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	972,490,057,663	1,017,857,182,480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning						
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total Saldo Laba / Retained Earnings	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total Ekuitas/ Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO 31 DESEMBER 2017	171,500,000,000	369,147,496,948	239,797,199	356,594,713,034	2,819,744,212,919	(88,973,696,250)	3,087,365,229,703	(54,085,682,400)	3,574,166,841,450	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	951,366,480,730	--	951,366,480,730	--	951,366,480,730	Profit for the Year
Penjualan Kembali Saham Treasuri	--	35,288,309,533	--	--	--	--	--	34,619,340,000	69,907,649,533	Treasury Stock
Dividen Kas	--	--	--	--	(389,343,686,991)	--	(389,343,686,991)	--	(389,343,686,991)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	78,000,000,000	(78,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriation to General Reserve
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	66,490,701,750	66,490,701,750	--	66,490,701,750	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO 31 DESEMBER 2018	171,500,000,000	404,435,806,481	239,797,199	434,594,713,034	3,303,767,006,658	(22,482,994,500)	3,715,878,725,192	(19,466,342,400)	4,272,587,986,472	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,017,274,571,413	--	1,017,274,571,413	--	1,017,274,571,413	Profit for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(483,562,258,825)	--	(483,562,258,825)	--	(483,562,258,825)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	48,000,000,000	(48,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriation to General Reserve
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	(44,784,513,750)	(44,784,513,750)	--	(44,784,513,750)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO 31 DESEMBER 2019	171,500,000,000	404,435,806,481	239,797,199	482,594,713,034	3,789,479,319,246	(67,267,508,250)	4,204,806,524,030	(19,466,342,400)	4,761,515,785,310	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Lampiran IV

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8,863,928,164,815	7,939,818,834,279
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(6,094,245,045,571)	(6,192,711,483,795)
Pembayaran kepada Karyawan	(1,254,878,540,024)	(1,073,343,575,800)
Pembayaran Pajak	(442,286,091,929)	(390,094,361,776)
Penerimaan dari Restitusi Pajak	--	--
Pembayaran Pengampunan Pajak	--	--
Penerimaan Bunga	35,380,559,702	28,948,736,666
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,107,899,046,993</u>	<u>312,618,149,574</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Properti Investasi	(2,759,696,136)	(26,232,510,768)
Perolehan Aset Tetap	(153,788,449,505)	(151,226,125,904)
Hasil Penjualan Aset Tetap	17,470,119,150	4,697,331,684
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(139,078,026,491)</u>	<u>(172,761,304,988)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(483,562,258,825)	(389,343,686,991)
Penjualan Kembali Saham Treasuri	--	69,907,649,533
Penerimaan dari Pihak Berelasi	193,341,550,273	195,763,175,803
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(233,957,304,786)	(112,051,672,557)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(524,178,013,338)</u>	<u>(235,724,534,212)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	444,643,007,164	(95,867,689,626)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	2,533,922,497	(1,729,704,997)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>777,964,253,123</u>	<u>875,561,647,746</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1,225,141,182,784</u></u>	<u><u>777,964,253,123</u></u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:		
Kas	5,855,553,871	8,818,252,017
Bank	745,585,535,153	477,793,383,312
Deposito Berjangka	473,700,093,760	291,352,617,794
Total	<u><u>1,225,141,182,784</u></u>	<u><u>777,964,253,123</u></u>

Attachment IV

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Cash Received from Tax Refund
Tax Amnesty Payment
Interest Received
Net Cash Flows Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of Investment Properties
Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Cash Dividend
Re-Sale of Treasury Stocks
Cash Received from Related Parties
Cash Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used in Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Effect of Foreign Exchange Rate Changes
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:
Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)

Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)

Notes to the Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

2. Schedule of Investment in Subsidiary and Associate

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Name of Subsidiary and Associate</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	% Kepemilikan dan Hak Suara/ % Ownership and Voting Rights 2019 dan/and 2018 (%)	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost 2019 dan/and 2018 Rp
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	59.9988	51,999,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.0000	4,500,000,000

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary and associate mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.